

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

##### 5.1.1 Kesimpulan Umum

- a) Dalam pemberitaan peristiwa DPS diterapkan teknik *eksklusi* untuk menghilangkan/ menyembunyikan pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa.
- b) Dalam pemberitaan peristiwa DPS juga diterapkan teknik *inklusi* untuk mengedepankan beberapa aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut dan menggambarkan secara buruk pihak lainnya.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

- a) Strategi pasivasi yang digunakan dalam pemberitaan telah menghilangkan orang/subjek yang memecat oknum dosen UNG; menghilangkan tindakan aktif oknum dosen yang melecehkan mahasiswi; menghilangkan tindakan aktif mahasiswi yang berusaha melindungi diri atas perbuatan oknum dosen; dan menghilangkan wartawan yang mengambil foto Arif Mulyanto;
- b) Strategi nominalisasi yang digunakan dalam pemberitaan telah mendramatisasi peristiwa karena tidak digambarkan secara jelas siapa yang bertindak di dalam peristiwa. Ungkapan nominal tersebut yaitu: “dugaan”, “pelecehan” dan “pengambilan”.
- c) Strategi diferensiasi yang digunakan dalam pemberitaan tidak menggambarkan secara eksplisit bentuk kekerasan yang diungkapkan oleh pihak media GP; mereduksi makna peristiwa DPS; untuk memaklumi tindakan oknum dosen; dan membuat pembelaan/penentangan atas tindakan oknum dosen RL.
- d) Strategi abstraksi menggambarkan ketidakjelasan data dalam pemberitaan; menggeneralisasi pelaku yang mengambil foto Arif Mulyanto dan memberi peluang pembelaan pada oknum dosen RL sekaligus memburukkan posisi

mahasiswi karena dapat dicap mau menuruti keinginan asusila dosennya. Ungkapan-ungkapan abstrak tersebut, yaitu: “beberapa”, “sejumlah wartawan” dan “berulang-ulang kali”.

- e) Strategi kategorisasi yang digunakan dalam pemberitaan telah memburukkan posisi mahasiswi karena harus menerima sanksi tegas dari rektorat UNG; untuk memaklumi tindakan oknum dosen yang melecehkan mahasiswi karena masih dalam naluri manusiawi; dan melibatkan pembaca berita untuk kaget serta terperangah atas peristiwa DPS.
- f) Strategi identifikasi yang digunakan dalam pemberitaan untuk mengarahkan perhatian pembaca agar lebih bersimpatik pada nasib oknum dosen dan nasib akademik kampus UNG, mengaburkan sebab/awal peristiwa DPS; mereduksi makna tindakan RL; mendramatisasi peristiwa DPS; membatasi sebab pemecatan RL, memperburuk peristiwa DPS; membesar-besarkan lingkup peristiwa DPS; menggambarkan ketakberdayaan mahasiswi; dan membuat pembelaan atas tindakan RL.
- g) Strategi indeterminasi yang digunakan dalam pemberitaan dapat memperbesar lingkup peristiwa serta pelaku dan korban yang terlibat dalam peristiwa DPS.
- h) Strategi Asimilasi yang digunakan dalam pemberitaan dapat memperbesar lingkup pelaku dan korban yang terlibat dalam peristiwa DPS dan menggambarkan ketidakjelasan kasus yang dimaksudkan dalam TB2.
- i) Strategi Asosiasi yang digunakan dalam pemberitaan dapat mendramatisasi peristiwa DPS dan memperbesar lingkup peristiwa DPS yang awalnya hanya terjadi antara oknum dosen dengan mahasiswi berubah menjadi dalam lingkup masyarakat Gorontalo dan lingkup negara Indonesia.

## **5.2 Saran-Saran**

Memperhatikan kemungkinan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini serta perbaikannya ke depan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk memahami kompleksitas makna teks secara universal, maka penelitian analisis wacana dengan paradigma kritis perlu terus dilakukan secara lebih teliti.
- 2) Penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode intertekstual, membandingkan pemberitaan DPS di harian GP dengan harian lain misalnya harian Radar Gorontalo atau media massa lainnya yang banyak diterbitkan secara online.
- 3) Kepada pihak media Gorontalo Post diharapkan untuk tidak menggeneralisasi peristiwa dalam pemberitaannya sebagaimana yang tampak dari hasil penelitian ini. Selain itu, pemberitaan juga harus disajikan secara berimbang dengan menghadirkan pendapat dari berbagai sumber yang digambarkan dalam pemberitaan.
- 4) Pembelajaran dan pemahaman struktur teks wacana bagi siswa di sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat dilakukan dengan paradigma kritis agar siswa bisa berpikir secara terstruktur sebagaimana halnya dalam memahami struktur kehidupan di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aleida, Martin, dkk. 2012. Modul Pelatihan Jurnalistik “*Menulis Untuk Kesederajatan (II)*”. Diselenggarakan oleh Perkumpulan Lentera Timur di kota Gorontalo.
- Black, Elizabet. 2011. *Stilistika Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakart: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Alia. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Dewabrata. 2006. *Kalimat Jurnalisti. Panduan Mencermati Penulisan Berita*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Djoyosuroto, Kinayati dan M.L.A. Sumaryati. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar dalam Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta: LKiS.
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Halliday, M.A.K., dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks dan Teks*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jorgensen, Marianne W. dan Phillips, Louise J. 2010. *Analisis Wacana, Teori & Metode*. Ditermeahkan oleh Imam Suyitno, Lilik Wahyuni, dan Suwarna. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline. Versi 1.4. Freeware ©2010-2012 by Ebta Setiawan.*
- Kartomihardjo, Soesono. 1992. *Analisis Wacana dan Penerapannya*. Departemen Pendidikan Nasional IKIP Malang. (Pidato Ilmiah dalam rangka pengukuhan guru besar IKIP Malang).
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti.2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrat, Hikmat. 2009. *Jurnalistik (Teori dan Praktik)*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) & Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)*. 2006. Bandung: Penerbit Citra Umbara.

- Nadar, F.X. 2008. *Paragmatik dan Penelitian Paragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Anwar Riksono Dian. 2008. *Ketidakadilan dalam Informasi Kriminal (Wacana Perbandingan Aktor Berita Kriminal di Headline Surat Kabar Koran Merapi)*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 5 Nomor 1, Juni 2008.
- Ramlan, 1996. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rivers, William L., Jensen Jay W. dan Peterson, Theodore. Dialihbahasakan oleh Haris Munandar & Dudy Priatna (Edisi Kedua). 2008. *Komunikasi Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saifuddin, Achmad Fedyani. 2005. *Antropologi Kontemporer "Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma"*. Jakarta: Prenada Media.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suganda, Dadang, Wagianti dan Nani, Darmayanti. *Representasi Sosok Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia dalam Wacana Berita Pada Harian Umum Utusan Malaysia dan Harian Umum Kompas Indonesia (Kajian Analisis Wacana Kritis)*. 2007. Makalah pada Simposium Kebudayaan Indonesia Malaysia X kerja sama Universitas Padjadjaran dan Universitas Kebangsaan Malaysia, Selangor Malaysia.
- Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tuloli, Nani, dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo*.
- Umar, Fatmah AR. 2011. *Ideologi Tujaqi "Analisis Wacana Kritis"*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Van Leeuwen, Theo. 2008. *Discourse And Practice (New Tools For Critical Discourse Analysis)*. New York: Oxford University Press. (Buku Elektronik).
- Wibowo, Wahyu. *Menuju Jurnalisme Beretika (Peran Bahasa, Bisnis, dan Politik di Era Mondial)*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Yuliani, Eka Budi dkk. "Pengertian Wacana, Kohesi dan Koherensi". [www.encute.blogspot.com](http://www.encute.blogspot.com) (diakses tanggal 14 Maret 2013).